

# PENGGUNAAN TEKNIK PROBING DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA BILANGAN BULAT SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 1 PANJI SITUBONDO

Oleh: Arief Hidayatullah ( 04320077 )

Mathematics

Dibuat: 2010-02-08 , dengan 3 file(s).

**Keywords:** Kata Kunci: probing, bilangan bulat, pembelajaran matematika

abstraksi

Penyelenggaraan pendidikan di sekolah diarahkan pada tujuan jangka panjang pembelajaran yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa, agar ketika mereka sudah meninggalkan bangku sekolah, mereka akan mampu mengembangkan diri sendiri dan mampu memecahkan masalah yang muncul. Kemampuan berpikir merupakan salah satu kemampuan yang harus dibina melalui pendidikan sebagai bekal dalam memecahkan masalah. Karena itu perlu diterapkan suatu strategi pembelajaran dengan pendekatan-pendekatan model pembelajaran yang bersifat merangsang siswa untuk belajar mandiri, dan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Salah satunya dengan model pembelajaran Probing. Model pembelajaran probing merupakan model pembelajaran dengan cara mengajukan satu seri pertanyaan untuk membimbing siswa menggunakan pengetahuan yang telah ada pada dirinya agar dapat membangun sendiri menjadi pengetahuan baru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana aktivitas, hasil belajar, dan respon siswa SMP Muhammadiyah 1 Panji Situbondo setelah melakukan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran Probing.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif kualitatif.

Adapun subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa VII A SMP Muhammadiyah 1 Panji Situbondo.. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 13-22 Juli 2009. Variabel dalam penelitian ini adalah aktivitas, hasil belajar, dan Instrumen yang digunakan adalah , tes hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam satu kelas mencapai rata-rata 68,68%, sedangkan aktivitas siswa secara individu, diperoleh hasil dimana terdapat 3 siswa yang memperoleh persentase dengan kategori sangat baik, 9 siswa yang memperoleh persentase dengan kategori baik, 20 siswa yang memperoleh persentase dengan kategori cukup baik, dan 3 siswa yang memperoleh persentase dengan kategori kurang baik. Untuk tingkat hasil belajar menunjukkan bahwa dari 23 siswa yang mencapai skor 65 atau lebih berjumlah 20 siswa, atau 3 siswa dapat dikatakan belum tuntas belajar, sedangkan untuk ketuntasan belajar klasikal sebesar 75%. Sedangkan respon siswa setuju bahwa mereka senang dengan kegiatan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran Probing.

ABSTRAC

Management of Education in school aimed at purpose of long-range of study to increase student ability, that when they have leaved school bench, they will be able to develop ownself and can solve problem emerging. Ability thinks is

one of ability which must be constructed through education as stock in solving problem. In consequence need to be applied a study strategy with approaches of having the character of study model stimulates student for autodidact, and more actively in following study activity. One of them is with study model Probing. Study model of probing is modeling study by the way of raising one question serieses to guide student applies knowledge which there have at x'self to can build x'self becomes new knowledge. Purpose of this research is to know how activity, result of learning, and student response SMP Muhammadiyah 1 Pennon Situbondo study having taken steps of mathematics with study model Probing. Research done is qualitative descriptive research. As for subject applied in this research is student VII A SMP Muhammadiyah 1 Pennon Situbondo.. Research is executed on 13-22 Julies 2009. Variable in this research is activity, result of learning, and Instruments applied is , test result of learning. Result of research indicates that student activity in one classes reaches average of 68,68%, while student activity in individual, obtained result where there is 3 student obtaining percentage with very good category, 9 student obtaining percentage with good category, 20 students obtaining percentage with good enough category, and 3 student obtaining percentage with unfavourable category. For learning yield rate indicates that out of 23 students reaching score 65 or more amounts to 20 students, or 3 student can be told has not is complete learnt, while for complete learnt classical equal to 75%. While student response agrees that they like with study activity of mathematics by using study model Probing.